

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kepribadian manusia Indonesia seutuhnya merupakan suatu cita-cita yang akan dicapai oleh bangsa Indonesia, melalui pembangunan nasional yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dalam membangun bangsa dan negara diperlukan manusia-manusia yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan tanah air, di samping itu diperlukan pula mental, jiwa dan semangat yang tinggi dari seluruh komponen bangsa. Manusia dengan segala aspek budayanya merupakan salah satu modal pembangunan nasional yang sangat diharapkan partisipasinya. Partisipasi itu tidak hanya dalam materi atau tenaga saja, lebih dari itu diperlukan mental, jiwa dan sikap serta profesional yang tinggi.

Dalam membentuk kepribadian manusia Indonesia seutuhnya, diperlukan proses pendidikan yang merupakan proses untuk meningkatkan harkat serta martabat bangsa. Karena melalui usaha pendidikan ini diharapkan dapat mengarahkan perkembangan anak di dalam pembentukan suatu pribadi yang mandiri. Tujuan pendidikan diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu, Tujuan pendidikan ini bisa menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat dan tuntutan lapangan pekerjaan atau ketiga-tiganya peserta didik, masyarakat dan pekerjaan sekaligus. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan

pengembangan diri peserta didik. Pengembangan diri ini dibutuhkan, untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupannya sebagai pribadi, sebagai siswa, karyawan, profesional maupun sebagai warga masyarakat (Sukmadinata, 2004: 4).

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 revisi terhadap sistem pendidikan dilakukan sesuai dengan tuntutan perubahan reformasi dan bergulirnya demokratisasi serta menguatnya isu Hak Asasi Manusia (HAM). Guru sebagai tenaga pendidikan mempunyai makna penting untuk berperan serta dalam mensukseskan tujuan pendidikan nasional yang bercita-cita terwujudnya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa serta berkembangnya potensi diri secara optimal. Untuk mencapai pada cita-cita tujuan pendidikan nasional, maka guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik. Guru harus mampu membimbing, mengarahkan, mempengaruhi, dan menjadi pengganti orangtua di sekolah. Guru sebagai pendidik dituntut memiliki kecakapan secara akademis dan juga secara mental mampu memberikan teladan yang baik bagi anak didiknya, dengan demikian permasalahan etika dan moral siswa merupakan tanggung jawab semua pihak termasuk orang tua dan masyarakat.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945 (Supriya, 2008: 4). Pendidikan Kewarganegaraan adalah [mata pelajaran](#) yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan

keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sebagai sekolah yang berbasis Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta, tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan saja, namun penanaman nilai-nilai moral sesuai dengan syariat Islam diberikan kepada siswa melalui berbagai kegiatan dan mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Al-Hadits. Salah satu mata pelajaran yang menggabungkan nilai-nilai moral adalah pembelajaran kewarganegaraan.

Penerapkan pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang berbasis pada nilai-nilai moral, penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan secara implikatif pada setiap kompetensi dengan menganalisa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) untuk menentukan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Salah satu di antaranya adalah implementasi nilai-nilai kehidupan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa secara positif dengan melihat pengembangan materi yang relevan dengan nilai-nilai yang akan dikembangkan dalam program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai moral dan akhlak mulia yaitu program pendidikan yang bertujuan untuk mewujudkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan sebagai bekal kehidupan di masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya program tersebut masih jauh dari harapan. Sebagai contoh masih

banyaknya siswa yang belum dapat menerapkan sikap sopan santun terhadap guru dan kebiasaan anak untuk hidup bergotong royong dan saling membantu masih sangat rendah.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa pengelolaan pembelajaran berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta, masih mengalami berbagai hambatan dan permasalahan, untuk itu penelitian terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan pembelajaran berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana karakteristik pengelolaan pembelajaran PKn berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta? Fokus penelitian dirinci menjadi tiga subfokus yaitu.

1. Bagaimanakah karakteristik perencanaan pembelajaran PKn berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta?
2. Bagaimanakah karakteristik pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta?
3. Bagaimanakah karakteristik evaluasi pembelajaran PKn berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pengelolaan pembelajaran PKn berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah

Al-Islam 2 Grobagan Surakarta, secara khusus tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakteristik perencanaan pembelajaran PKn berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta.
2. Mendeskripsikan karakteristik pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta.
3. Mendeskripsikan karakteristik evaluasi pembelajaran berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan masukan bagi dunia pendidikan khususnya di bidang manajemen pendidikan dan sebagai tambahan literatur.

2. Manfaat praktis

- a. Siswa

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis nilai-nilai moral di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta.

- b. Guru

Hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta, dalam upaya memperbaiki perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PKn berbasis nilai-nilai moral.

c. Sekolah

Memberikan masukan bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam 2 Grobagan Surakarta dalam upaya pengembangan pendidikan melalui pendidikan berbasis nilai-nilai moral.